

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI AIO(*All In One*) TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS 1 SMA N 2 NGANJUK DI
MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dimas Wahyu Prasetyo, Umi Hidayati, Juminto

STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: dw38141@gmail.com

Abstrak

Dimas Wahyu Prasetyo (201710200589). **Efektivitas penggunaan aplikasi AIO (Studi Kasus Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun 2020/2021).**

Skripsi: Progam Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Nganjuk, Juli 2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia diakhir 2019 hingga saat ini pertengahan 2021, pemerintah menerbitkan peraturan baru untuk siswa di liburkan beberapa waktu namun siswa tetap dianjurkan belajar dari rumah sehingga sudah beberapa bulan ini guru-guru harus lebih interaktif dan kreatif untuk menyampaikan pembelajaran agar para siswa tidak ketinggalan pembelajaran. Salah satunya di SMA Negeri 2 Nganjuk pembelajaran ekonomi kelas XI yang dimana proses belajar siswa tetap dilaksanakan melalui aplikasi AIO (All In One).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi AIO (All In One) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk dengan ukuran ketuntasan KKM yang ditetapkan sekolah.

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 2 Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian yaitu kelas XI IPS sebanyak 34 peserta didik.. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Uji-T.

Berdasarkan hasil nilai tes, siswa menunjukkan nilai rata rata pre – tes 79,468 dan post – tes 90,593. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai thitung 18,333 sedangkan nilai ttabel 2,021. Dapat dilihat bahwa thitung \geq ttabel dengan demikian maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “Efektivitas Penggunaan Aplikasi AIO (All In One) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA N 2 Nganjuk Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun Ajaran 2020/2021.”

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi AIO (All In One) , Hasil Belajar Kelas XI IPS 1

Abstract

Dimas Wahyu Prasetyo (201710200589). **The effectiveness of using the AIO application (Case Study of Economics Learning Outcomes Class XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk Year 2020/2021).**

Thesis: Economic Education Study Program, STKIP PGRI Nganjuk, July 2020

The objectives of this research are as follows: 1) To find out the accounting skills of class X AKL students of SMK Negeri 2 Nganjuk 2019/2020 Academic Year before applying authentic assessment. 2) To find out accounting skills of class X AKL students of SMK Negeri 2 Nganjuk Academic Year 2019/2020 after the application of authentic assessment. 3) To find out Is there a difference in accounting skills of class X AKL students of SMK Negeri 2 Nganjuk Academic Year 2019/2020 before and after the application of authentic assessment is carried out

This research is an experimental research. The place used in this study is State Vocational School 2 Nganjuk 2019/2020 Academic Year. The population of the study is class X AKL as many as 105 students, while the sample used by researchers is class X AKL 1 with a total of 35 students taking samples using cluster random sampling techniques. Data collection techniques with a written test. Class X AKL 1 as a control class and class X AKL 2 as an experimental class. The data analysis technique used to analyze the data in this study is the analysis of t test statistic data.

Based on the results of student test scores showed an average value of post test 87 for the control class and an average score of 80.80 for the experimental class which means good, based on the results of the analysis known significance level of 5% for $Db = 35$ value of $t_{table} = 1,69092$ and $t_{count} = 9.510$, then $t_{count} > t_{table}$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So "There is a significant difference between using the application of general assessment with authentic assessment of accounting skills in class X AKL students of SMK Negeri 2 Nganjuk 2019/2020 Academic Year.

Keywords: Effectiveness, AIO (All In One) Application, Class XI IPS 1 Learning Outcomes

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Ayat 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara”.

Jika teknologi ini dikaitkan dengan pendidikan maka dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif dan tentunya sudah tidak asing lagi bagi siswa. Lebih lanjut Prawiradilaga, dkk (2013: 26) juga menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah perangkat teknologi yang memfasilitasi penggunaannya dengan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Baik dalam bentuk suara, tulisan, visual, maupun dalam bentuk simbol atau lambang-lambang informasi lainnya. Menurut Pohan (2020: 2) pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran online (online learning) atau pembelajaran jarak jauh (learning distance).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak perlu bertatap muka secara langsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui online yang memanfaatkan koneksi internet dapat saja terjadi dimana saja dan kapan saja. Seperti halnya di salah satu SMA Negeri di Nganjuk tepatnya di SMA Negeri 2 Nganjuk. Dikarenakan adanya wabah COVID-19, yaitu sebuah virus yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 hingga saat ini akhir 2020. Adanya virus ini memberikan dampak yang luar biasa pada hampir semua bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Untuk menyikapi dampak wabah tersebut bagi pendidikan, mulai tanggal 16 Maret 2020 Pemerintah meminta untuk menutup semua sekolah. Dan salah satu tindakan lainnya yang dilakukan pemerintah yaitu menerbitkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 yang berisikan tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus

disease (COVID-19). Dengan adanya peraturan baru tersebut, maka siswa dan guru tidak dianjurkan untuk belajar secara tatap muka dan mulai diganti dengan belajar dari rumah. Hal ini tentu saja diperlukan penguasaan ilmu teknologi bagi guru dan siswa agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif ditengah masa pandemi ini. Sehingga sudah beberapa bulan ini guru-guru harus lebih interaktif dan kreatif untuk menyampaikan pembelajaran agar para siswa tidak ketinggalan pembelajaran. Salah satunya pembelajaran ekonomi kelas XI yang di ampu oleh Ibu Sri Wanti, S.Pd yang dimana proses belajar siswa tetap dilaksanakan melalui aplikasi AIO(All In One). Pemilihan kedua fitur online ini dikarenakan dianggap paling mudah untuk diakses dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu rumit. Dimana siswa akan diberikan beberapa tugas dan untuk ulangan harian sendiri guru dan siswa memanfaatkan aplikasi AIO(All In One) sebagai media. Sementara untuk memantau siswa agar tetap belajar guru akan meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada saat belajar di rumah dan melaporkannya kepada guru yang bersangkutan.

Menurut Nufus pada sesi wawancara pada sebuah situs berita (CNN, 2020) pembelajaran daring di sekolah-sekolah di Indonesia sesungguhnya sebuah keterpaksaan. Banyak hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran daring misalnya jaringan internet yang belum merata, akses internet yang mahal dan lain sebagainya. Jika dilihat dari cara proses.

pembelajaran daring tersebut, maka kemungkinan besar ada beberapa kendala yang akan dihadapi siswa dan guru. Seperti yang kita ketahui Sebagian siswa sedikit kesulitan mengenai jaringan/ signal dan kemungkinan ada beberapa siswa yang tidak memiliki android untuk menunjang aplikasi belajar tersebut. Belum lagi siswa harus mengeluarkan dana untuk membeli paket data seluler. Tidak hanya itu, daya listrik pada wilayah terkadang mati mulai pagi hingga sore hari sehingga jaringan internet akan terganggu. Belum lagi dimasa pandemi ini perekonomian merosot sehingga ada beberapa siswa yang harus membantu orang tuanya yang bekerja. Artinya pada pembelajaran daring ini sedikit mengalami kendala. Hal ini akan berdampak pada siswa dalam belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan dari beberapa permasalahan diatas

maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI AIO(ALL IN ONE) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS 1 SMA N 2 NGANJUK DI MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN AJARAN 2020/2021**”.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi kebijakan moneter dan fiskal kelas XI IPS 1 SMA N 2 Nganjuk sebelum diterapkannya daring method dengan media aplikasi AIO(All In One) pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi materi apbn dan APBD kelas XI IPS 1 SMA N 2 Nganjuk setelah diterapkannya daring method dengan media aplikasi AIO(All In One) pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Untuk mengetahui peningkatan ke efektifan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 SMA N 2 Nganjuk, sebelum dan setelah diterapkannya daring method dengan media aplikasi AIO(All In One) Meeting pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (2010) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Bungin (2011) Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel atau SPSS.

Penelitian ini termasuk dalam eksperimental semu atau quasi experimental penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebelum dan sesudah penerapan aplikasi AIO(All In One). Pada awal pembelajaran atau sebelum dilakukannya pembelajaran dengan aplikasi AIO

siswa diberi pre test (O1), untuk memperoleh skor hasil tes sebelum penelitian. Materi yang diujikan pada pre test adalah kebijakan moneter dan fiskal . Model pemberian pre test adalah pemberian tugas secara Direct Instruction (Pembelajaran Langsung) yang biasa guru lakukan. Setelah itu peneliti memberikan pre test menerapkan aplikasi AIO , materi yang digunakan adalah materi apbn dan apbd kelas XI SMA dengan menerapkan aplikasi AIO(All In One). Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui post test (O2). Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang sesuai. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu : pre-test dan post-test (desain 2) . .

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah proses, alur atau tahapan-tahapan yang digunakan dalam observasi, pengumpulan data, analisis data hingga mendapatkan hasil. Prosedur penelitian ini dibuat agar pelaksanaan penelitian ini menjadi terarah dan terstruktur secara sistematis.

Melakukan pre test (O1) untuk mengukur skor rata-rata (mean) sebelum subyek mendapat pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi AIO(All In One), Memberikan perlakuan (X) yaitu pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi AIO(All In One) , Melakukan post test (O2) untuk mengukur skor rata-rata (mean) setelah subyek mendapat pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi AIO(All In One) ,Membandingkan O1 dan O2 untuk menentukan ada atau tidaknya sebagai akibat perlakuan X yaitu pembelajaran daring aplikasi AIO(All In One)

Perbedaan tersebut bila ada diuji dengan teknik statistik yang sesuai untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak.

Langkah-langkah Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian dengan t-tes maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean / Rata-rata

Σf_i = Jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test. Maka dapat dilihat berdasarkan tabel kategori nilai test, apabila nilai rata-ratanya 90-100 maka tingkat keberhasilannya sangat baik, dan apabila nilai rata-ratanya kurang dari 60 maka tingkat keberhasilannya kurang baik.

Tabel 1.3 Kategori Nilai Tes

Nilai	Tingkat keberhasilan prestasi belajar
90 – 100	Amat Baik
75 – 89	Baik
60 – 74	Cukup Baik
< 60	Kurang Baik

(Sumber : Depdikbud RI)

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari siswa untuk mengetahui adanya perbedaan keterampilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode penilaian otentik *Means – Ends Analysis*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2010 : 349})$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Arikunto, 2010:350)

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

D = Selisih skor post-test dan skor pre-test

N = Banyaknya subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah setiap nilai d

Mencari t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikansi 5%.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Menentukan hipotesis

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dengan menggunakan instrument penelitian berupa soal test sebanyak 20 soal yang diberikan oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar. Soal yang peneliti berikan adalah sama, hanya saja metode yang pembelajaran yang diterapkan berbeda. Hasil penelitian ini menggunakan 1 kelas penilaian yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah 34 siswa mendapat perlakuan

Data nilai *pre-test* hasil pembelajaran pada materi SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021. di analisa dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Pre-test ini dilakukan sebelum penerapan aplikasi *AIO(All In One)*. Dengan tujuan untuk membandingkan bagaimana hasil keterampilan siswa SMK Negeri 2 Nganjuk sebelum dan sesudah menggunakan penilaian otentik.

Karateristik	Jumlah Siswa	Mean
Sebelum menggunakan media pembelajaran daring	32	79
Sesudah menggunakan media pembelajaran daring	32	85

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa rata-rata dari prestasi belajar siswa meningkat dari 79 menjadi 85 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media aplikasi *AIO(All In One)*. Selanjutnya menganalisa data berdasarkan rumus di atas peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk mendapatkan nilai dari Md menggunakan rumus $Md = \frac{\sum d}{N}$ sehingga

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{225}{34} \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

Peneliti mencari jumlah kuadrat deviasi ($\sum x^2 d$) untuk mendapatkan nilai dari $\sum x^2 d$ menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \text{ sehingga:}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma x^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\
&= 1675 - \frac{(225)^2}{34} \\
&= 1675 - \frac{50625}{34} \\
&= 1675 - 1488,97 \\
&= 186,03 \\
&= 186 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

Peneliti mencari t_{hitung} maka nilai dari M_d dan $\Sigma x^2 d$

Peneliti mencari t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} , maka nilai M_d dan $\Sigma x^2 d$ disubstitusikan pada rumus uji-t yaitu :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{186}{34(34-1)}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{186}{34(33)}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{186}{1122}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{0,16}} \\
&= \frac{6,6}{0,4} \\
&= 16,5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus uji-t di atas, dapat disimpulkan bahwa data analisis tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 16,5

Menetapkan taraf signifikan 5%

Setelah diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,510$, langkah selanjutnya yaitu menetapkan taraf signifikan 5%. Untuk menetapkan taraf signifikan dari hasil penelitian, perlu

dihitung derajat bebas (db) terlebih dahulu. Setelah derajat bebas (db) diketahui, maka dapat kita konsultasikan pada tabel uji-t. Cara mencari derajat bebas (db) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Dk &= N-1 \\ 34 &= -1 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Peneliti mencari t_{tabel} berdasarkan nilai derajat bebas (db)

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai derajat bebas (db) yaitu 34. Dengan mengetahui derajat bebas (db) = 34 dan taraf signifikan (α) = 5% dapat dilihat pada tabel uji-t diatas diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,69092$.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dari penghitungan di atas, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,510$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,69092$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%.

Menentukan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan penerapan media aplikasi AIO(All In One) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan penerapan media aplikasi AIO(All In One) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisa data diatas diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi "pengaruh metode tanya jawab menggunakan media aplikasi AIO(All In One) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun pelajaran 2020/2021" Diterima..

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Menggunakan Media aplikasi AIO(All In One) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi kebijakan fiscal dan moneter Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 Sebelum Menggunakan Media aplikasi AIO(All In One) diperoleh dari hasil tes dengan hasil nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 maka rata – rata yang diperoleh mencapai 79 ini berarti Hasil belajar siswa masih dalam nilai cukup.

Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Apbn dan Apbd Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 Sesudah Menggunakan media aplikasi AIO(All In One) diperoleh dari hasil tes dengan hasil nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 maka rata – rata yang diperoleh mencapai 85 ini berarti Hasil belajar siswa dalam nilai sangat baik.

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai thitung 16,5 sedangkan nilai ttabel 2,021. Dapat dilihat bahwa $thitung \geq ttabel$ dengan demikian maka ada keefektifan yang signifikan pada penerapan media aplikasi AIO(All In One) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

Guru

Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya guru menerapkan metode yang tepat serta penyampaian yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang nantinya juga mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik.

Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik lebih berani berpendapat dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, selama jawaban dan pendapat masih berkaitan dengan materi peserta didik tidak perlu takut untuk menyampaikany

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- R taharita,F noviana (2014:62) *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Cirebon : -fkip-unswagati.ac.id, 2016
- Abidin, Z., Rumansyah satu solusi kegiatan Belajar Mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 5(1):64-70. , & Arizona, K. (2020) pembelajaran online berbasis proyek salah
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media pembelajaran*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan Elearning Sebagai Media Prasojo*, dan Riyanto.2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*.Yogyakarta: Gava Media.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*.Bandung: PT
- Kusuma, A. (2011). E-learning dalam pembelajaran. *Lentera pendidikan*, 14(1), 37. Margono, (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, h.118.
- Nugroho, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran. *Jurnal Transformatika*, 9, No 2, 29–44.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 44.
- Putrawangsa, s., & Hasanah, (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di Era industri 4.0 *jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.
- Remaja Rosda Karya. In *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosda Karya. Rusman.(2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT

Rajagrafindo Persada Slameto. (2010) Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2.